BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dengan itu peneliti dapat mengambil kesimpulan secara keseluruhan mengenai proses manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin dilakukan melalui empat fungsi manajemen yaitu:
   a. Perencanaan, dilakukan dengan menentukan tujuan pembentukan karakter religius peserta didik berkaitan dengan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu menjadikan dan melahirkan peserta didik berkarakter dalam aspek religius agar nantinya ketika peserta didik yang lulus dari madrasah ini maka sudah memiliki karakter dan keilmuan yang mumpuni terutama pada nilai-nilai keagamaan Islam. Selain itu juga dilakukan penyusunan rencana program pembentukan karakter religius peserta didik yang berisikan aspek-aspek kereligiusan.
   b. Pengorganisasian, kepala madrasah membagi tugas dan tanggungjawab kepada wakamad kesiswaan sebagai penanggungjawab program, wali kelas dan pendidik ditugaskan dalam melakukan pembinaan dan

pegawasan terhadap jalannya pembentukan karakter religius peserta didik.

c. Pelaksanaan, dilakukan dengan menerapkan aspek religius (iman, islam, ihsan, ilmu dan amal) melalui cara pelaksanaan pembentukan karakter religius yaitu: 1) menerapkan kedalam pembelajaran 2) menerapkan kedalam budaya madrasah yang meliputi pemberian keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan spontan terhadap peserta didik, 3) menerapkan kedalam program pengembangan diri madrasah seperti: hafalan juz 30 dan surah pilihan, fiqih aplikatif, jumat taqwa, tadarus al-Quran dan PHBI.

d. Pengawasan, dilakukan secara terus menerus oleh kepala madrasah, wakawad kesiswaan wali kelas, dan pendidik secara langsung. Bentuk pengawasan berupa pemberian nasehat, hukuman dan pemberian nilai atau poin dengan menggunakan buku saku peserta didik.

2. Faktor pendukung yaitu lingkungan madrasah yang kondusif, motivasi dan keteladanan dari para pendidik, serta nasehat dan motivasi dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kebiasaan buruk peserta didik, pergaulan peserta didik yang kurang baik, fasilitas yang kurang memadai, dan pengaruh gadget.

B. Saran

1. Bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin baik itu kepala madrasah, wakamad kesiswaan, wali kelas dan para pendidik diharapkan terus berkomitmen dalam meningkatkan proses pengelolaan

pembentukan karakter religius peserta didik agar lebih baik lagi. Serta semoga dapat segera memenuhi segala fasilitas penunjang dalam proses pembentukan karakter religius ini.

2. Bagi peserta didik hendaknya lebih memiliki kesadaran dalam dirinya yaitu dengan senantiasa terus mendukung, mengikuti, dan mematuhi segala proses dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius di madrasah.